

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses dalam koleksi yang berjudul “Waterlutions”, maka telah tercapai tujuan awal yaitu menghasilkan busana *semi couture* yang menggambarkan visualisasi permasalahan air secara *modern* dan elegan menggunakan teknik reka bahan dengan pembuatan tangan yang tidak mudah dalam proses pengerjaannya, yaitu kombinasi dari sulam benang, sablon dengan teknik reka bahan yang menggunakan mesin yaitu *print (sublime)*. Penggunaan motif *print (sublime)* bertujuan menghasilkan sebuah karya yang dapat mempersatukan unsur modern dengan alam, maka dari itu penggunaan motif *print (sublime)* dipadupadankan dengan teknik reka bahan pembuatan tangan.

Kesan modern dari koleksi ini pun dapat terlihat melalui detail dari reka bahan koleksi ini bertujuan menghasilkan karya busana dengan inspirasi permasalahan air di perkotaan yang terasa kental dengan menggunakan teknik reka bahan yang cukup rumit untuk busana *semi couture*. Penggunaan material kain dengan tekstur yang lentur. Reka bahan yang ringan dan *flowing* guna memperjelas kesan busana yang *modern*, dramatik dan feminim. Siluet busana dengan potongan “A”, dengan penerapan yang modern dan masa kini.

Busana pada koleksi ini sesuai dengan karakter wanita yang elegan, feminim, menyukai busana yang berkarakter dan detail, ditujukan bagi wanita yang berani tampil beda dan modern. Target market yang dituju merupakan target market yang berusia 20-35 tahun. Koleksi ini dapat digunakan untuk menghadiri acara *red carpet, fashion show*, dan *special occasion* lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi “Waterlutions” maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan oleh perancang guna meningkatkan kualitas perancangan selanjutnya. Koleksi dengan judul “Waterlutions”, memerlukan pencarian data yang lebih mendalam sehingga tidak salah dalam menafsirkan tema dan konsep yang diambil ke dalam rancangan. Selain itu juga diperlukan pencarian data yang lebih untuk sebagai pertimbangan. Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. Ketika pembuatan reka bahan, berupa penyatuan beberapa motif sehingga dapat menghasilkan sebuah kesatuan motif yang menyatu dan original.
2. Kendala berupa teknis, kain yang digunakan dalam pembuatan reka bahan harus memiliki karakter yang pas, agar menghasilkan hasil yang baik.
3. Kendala teknis dalam pembuatan reka bahan sulam, yang cukup memakan waktu.

Kendala teknis dalam penerapan pola yang lebih baik dilihat dulu pada manekin agar dapat menghasilkan bentuk busana yang benar-benar dituju.

Selain itu terdapat saran berupa teknis, yaitu:

1. Pemilihan bahan untuk membuat sulam, sablon, dan *print (sublime)* lebih baik menggunakan bahan benang yang ringan untuk sulam untuk menghasilkan busana yang ringan dan tetap *flowing*. Juga material *non cotton* dan sutera untuk *print (sublime)*.
2. Proses pembuatan pola lebih baik dirancang dikomputer sehingga dapat menghasilkan motif yang lebih presisi.

Pada proses jahitan, dibutuhkan kerapihan dan ketelitian, karena siluet busana dengan beberapa potongan yang menyatukan 2 bahan dengan sifat yang berbeda dapat menghasilkan busana yang rapi, maka dalam proses penjahitan harus dilakukan dengan serapih mungkin, agar menghasilkan busana yang sesuai dengan harapan.